

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Normaliana
2. Tempat Tanggal Lahir : Padang Batung, 10 Oktober 1971
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Sudah Kawin

6. Alamat : Jl. A Yani Km.7 Mahligai Komplek
H.Rohani Rt 17 Rw 006 No 06 Kertak Hanyar Kab
Banjar, Martapura Hp. 081348212371

6. Pendidikan :
 - a. SDN Kenanga Mekar Kandangan : Lulus Tahun 1984
 - b. MTsN Amawang Kandangan : Lulus Tahun 1987
 - c. PGAN Kandangan : Lulus Tahun 1990
 - d. S1 IAIN Antasari Banjarmasin : Lulus Tahun 1995
7. Orang Tua :

Ayah : H.Muhammad Tamin (Alm)
Ibu : Hj. Rusinah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Tabihi Kec. Padang Batung Kab Hulu Sungai
Selatan Kandangan

8. Saudara (jumlah saudara) : 6 orang
9. Suami : Drs. Abdul Hayat, M. Pd
Pekerjaan : Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN
Antasari Banjarmasin
10. Anak : 1. Ahmad Zaky Ma'arif
2. Muhammad Haikal Widad

11. Pengalaman Kerja :
 - a. PNS di MTsN Anjir Muara Km.20 Batola Marabahan sejak 1996 sampai 2000.
 - b. PNS di MTsN 1 Malang Jl Bandung sejak 2000 sampai 2003.
 - c. PNS di MTsN3 Kota Banjarmasin sejak 2003 sampai sekarang

Banjarmasin, 19 November 2018
Penulis,

Normaliana

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Dokumentasi

1. Letak geografis
2. Bagan struktur organisasi MTsN dan MTs
3. Gambaran Umum Sekolah/ Madrasah
 - a. Letak Geografis
 - b. Profil MTsN dan MTs
 - c. Sejarah Singkat
 - d. Visi, Misi, dan Tujuan
 - e. Struktur Organisasi

B. Pedoman Wawancara

1. Kabag TU dan Karyawan TU

- a. Kondisi Guru dan Karyawan
- b. Kondisi Peserta Didik
- c. Administrasi sarana dan prasarana
- d. Administrasi Kurikulum

2. Guru Mata Pelajaran Fiqih

- a. Identitas Pribadi
- b. Pendidikan
- c. Pengalaman Organisasi

3. Siswa

1. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di kelas

C. Pedoman Observasi

1. Letak dan keadaan geografis
2. Kondisi dan situasi lingkungan
3. Tata dan letak bangunan
4. Sarana dan fasilitas umum
5. Sarana dan fasilitas khusus pengajaran

**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU FIKIH MTsN
MULAWARMAN, MTs SITI MARIAM, DAN MTs MUHAMMADIYAH 3
AL FURQAN**

Dalam pembelajaran fikih banyak materinya yang mengandung khilafiyah, misalnya tata cara pelaksanaan salat tarawih, kedudukan qunut pada salat subuh, pelaksanaan azan pada salat jum'at, dan lain-lain.

1. Bagaimana pengetahuan Bapak/Ibu tentang khilafiyah fikih tersebut (pengetahuan tentang dalil dan pemahamannya)
2. Dari mana Bapak/Ibu banyak mengetahui masalah khilafiyah ini
3. Buku/kitab fikih apa saja yang Bapak/Ibu miliki sebagai sumber bacaan atau rujukan
4. Bagaimana tanggapan atau penerimaan Bapak/Ibu tentang khilafiyah fikih tersebut (menolak atau memandang negatif adanya khilafiyah, menerima atau memandang positif, adanya orang lain yang berbeda, dll.)
5. Bagaimana pengalaman dalam pengamalan Bapak/Ibu tentang khilafiyah fikih tersebut semasa kecil/muda saat bersama keluarga (Bapak/Ibu).
6. Bagaimana pengalaman ayah/ibu Bapak/Ibu tentang khilafiyah fikih saat itu
7. Bagaimana pengalaman dalam pengamalan Bapak/Ibu tentang khilafiyah fikih tersebut sekarang ini.
8. Ketika Bapak/Ibu mengajar fikih yang materinya ada terdapat khilafiyah, misalnya tentang teknik pelaksanaan salat tarawih, kedudukan qunut pada salat subuh, pelaksanaan azan pada salat jum'at, apakah dijelaskan tentang khilafiyahnya itu

9. Apakah posisi khilafiyah tersebut termasuk yang direncanakan dan dimasukkan dalam RPP, atautkah penjelasan sepintas saja, atau ketika ada pertanyaan dari para siswa saja
10. Ketika bapak/ibu menjelaskan, apakah dijelaskan secara netral dan berimbang menurut pandangan dan dasar masing-masing versi yang berbeda, atautkah menurut versi yang bapak/ ibu yakini dan ikuti saja
11. Dalam ibadah sehari-hari, bapak/ibu melaksanakan versi yang seperti apa,
12. Mengapa seperti itu
13. Konsistenkah Bapak/Ibu melaksanakan seperti itu,
14. Apabila dalam situasi tertentu Bapak/Ibu berada dalam lingkungan yang berbeda dengan versi yang Bapak/Ibu lakukan, bagaimana sikap Bapak/Ibu
15. Kalau bapak kebetulan jadi imam dalam salat subuh atau tarawih sedang makmum bapak ketahui banyak yang memiliki paham dan pengamalan versi yang berbeda dengan Bapak, bagaimana yang Bapak lakukan.

**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN SISWA/SISWI MTsN
MULAWARMAN, MTs SITI MARIAM, DAN MTs MUHAMMADIYAH 3
AL FURQAN**

Dalam pembelajaran fikih ada materinya yang mengandung khilafiyah, seperti tata cara pelaksanaan salat tarawih, ada yang melaksanakan 11 rakaat dan ada yang 23 rakaat, kedudukan qunut pada salat subuh ada yang melaksanakan dan berpendapat sunat muakkad dan ada yang tidak melaksanakan, pelaksanaan azan pada salat jumat ada yang melaksanakan satu kali azan ada yang dua kali azan, dan lain-lain.

1. Apakah guru fikih menjelaskan tentang materi khilafiyah tersebut
2. Apakah guru fikih menjelaskan secara berimbang atau menjelaskan salah satu versi saja
3. Buku fikih apa saja yang menjadi pegangan guru dan siswa dalam belajar

**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU MATA PELAJARAN LAIN
MTsN MULA WARMAN, MTs SITI MARIAM, DAN MTs
MUHAMMADIYAH 3 AL FURQAN**

Dalam masalah fikih sering terjadi khilafiyah seperti tata cara pelaksanaan salat tarawih, ada yang melaksanakan 11 rakaat dan ada yang 23 rakaat, kedudukan qunut pada salat subuh ada yang melaksanakan dan berpendapat sunat muakkad dan ada yang tidak melaksanakan, pelaksanaan azan pada salat jumat ada yang melaksanakan satu kali azan ada yang dua kali azan, dan lain-lain.

1. Bagaimana sikap guru fikih terhadap khilafiyah tersebut.
2. Bagaimana pengamalan guru fikih terhadap khilafiyah tersebut.

**PEDOMAN OBSERVASI SAAT MENGAJAR DI DALAM KELAS
DENGAN GURU FIKIH MTsN MULAWARMAN, MTs SITI MARIAM,
DAN MTs MUHAMMADIYAH 3 AL FURQAN**

1. Mengamati secara langsung ketika guru fikih mengajar di kelas materi salat fardhu/ salat subuh.
2. Mengamati secara langsung ketika guru fikih mengajar di kelas materi salat sunnat/ salat tarawih.
3. Mengamati secara langsung ketika guru fikih mengajar di kelas materi tentang salat jumat
4. Memperhatikan apakah guru fikih ada menjelaskan saat mengajar ketiga materi tersebut tentang khilafiyahnya .
5. Memperhatikan bagaimana penjelasan guru fikih tentang khilafiyah tersebut, apakah penjelasan secara netral dan berimbang, ataukah hanya menekankan satu versi yang sejalan dengan versi guru fikih ikuti saja
6. Memperhatikan apakah guru fikih memasukan dalam evaluasi mengenai khilafiyah ini, atau hanya dalam penjelasan saat mengajar saja

DAFTAR TERJEMAHAN

No.	Hal.	Surah/Hadits	Ayat	Terjemahan
1	52	HR. Abu Daud, Ahmad, al-Hakim dan al-Baihaqi		Rasulullah pernah qunut selama satu bulan secara terus-menerus pada salat Zuhur, Asar, Magrib, Isya dan Subuh di akhir setiap salat, (yaitu) apabila ia mengucapkan <i>Sami'Allahu liman hamidah</i> di raka'at yang akhir, beliau mendo'akan kebinasaan atas kabilah Ri'lin, Dzakwan dan 'Ushayyah yang ada pada perkampungan Bani Sulaim, dan para makmum mengucapkan amin.
2	53	HR. Bukhari		Dari Ibnu Sirrin bahwa Anas bin Malik pernah ditanya: "Apakah Rasulullah Saw. melakukan qunut?" ia menjawab: "iya, setelah rukuk". kemudian iapun ditanya kembali: "apakah Rasulullah Saw. melakukan qunut dalam salat subuhnya?" ia menjawab: "iya, selalu setelah rukuk"
3	53	HR. Ahmad		Dari Anas bin Malik beliau berkata: Rasulullah selalu melakukan qunut pada salat subuh sampai beliau wafat
4	54	HR. Muslim		Dari Anas, sesungguhnya Nabi saw. telah membaca qunut satu bulan lamanya, beliau mendoakan atas segolongan masyarakat Arab, kemudian beliau hentikan
5	55	HR. Muslim		Rasulullah Saw. pada suatu malam keluar di tengah malam untuk

				<p>melaksanakan salat di masjid, orang-orang kemudian mengikuti beliau dan salat di belakangnya. Pada waktu paginya orang-orang membicarakan kejadian tersebut. Kemudian pada malam berikutnya orang-orang yang berkumpul bertambah banyak lalu ikut salat dengan beliau. Dan pada waktu paginya orang-orang kembali membicarakan kejadian tersebut. Kemudian pada malam yang ketiga orang-orang yang hadir di masjid semakin bertambah banyak lagi, lalu Rasulullah Saw. keluar untuk salat dan mereka salat bersama beliau. Kemudian pada malam yang keempat, masjid sudah penuh dengan jama'ah hingga akhirnya beliau keluar hanya untuk salat Subuh. Setelah beliau selesai salat Fajar, beliau menghadap kepada orang banyak membaca syahadat lalu bersabda: "Amma ba'du, sesungguhnya aku bukannya tidak tahu keberadaan kalian (semalam). Akan tetapi aku takut salat tersebut akan diwajibkan atas kalian, sementara kalian tidak mampu.</p>
6	56	HR. Malik		<p>Adalah orang-orang pada zaman Umar Ibn Khattab mengerjakan salat malam di bulan Ramadhan sebanyak dua puluh tiga rakaat.</p>
7	56	HR. Bukhari		<p>Abdurrahman bin Abd al-Qadri menceritakan padaku, aku keluar bersama Umar pada suatu malam di bulan Ramadhan, di masjid Beliau menjumpai banyak orang dalam beberapa kelompok; ada yang sedang melaksanakan salat sendirian dan ada yang diikuti beberapa orang. Melihat hal itu</p>

				Umar berkata: "aku berfikir lebih baik aku mengumpulkan mereka dengan satu orang Imam. Setelah itu Beliau memerintahkan Ubay bin Ka'ab r.a, supaya menjadi imam bagi mereka. Pada malam berikutnya aku keluar bersama Umar lagi dan ia melihat orang-orang melaksanakan salat dengan cara berjama'ah dengan imam Ubay bin Ka'ab r.a, (memperhatikan kegiatan salat itu), Umar berkata: "inilah sebaik-baik bid'ah.
8	57	HR. Muslim		Dari Abu <i>Salamah</i> bin Abdirrahman sesungguhnya ia bertanya kepada 'Aisyah ra. : bagaimakah salat malam yang biasa dilakukan oleh Nabi saw di bulan Ramadhan. Kata 'Aisyah : ' baik di bulan Ramadhan ataupun diluarnya, maka Rasulullah saw tidak pernah menambah lebih dari sebelas rakaat, beliau salat empat rakaat tetapi jangan engkau bertanya bagaimana sempurnanya atau lamanya salat beliau tersebut. Kemudian beliau salat lagi empat rakaat, tetapi jangan engkau bertanya bagaimana sempurnanya atau lamanya salat beliau tersebut. Setelah itu beliau melakukan salat tiga rakaat'. Maka 'Aisyah bertanya kepada beliau : saya ('Aisyah) mengatakan 'Wahai Rasulullah apakah engkau hendak tidur sebelum melakukan salat witr ? jawab beliau : wahai 'Aisyah sesungguhnya hanya kedua mataku saja yang tidur sedangkan hatiku tidak pernah tidur'
9	58	QS. Al-Maidah	58	Dan apabila kamu menyeru (mereka) untuk (mengerjakan) salat, mereka menjadikannya buah

				ejekan dan permainan. Yang demikian itu adalah karena mereka benar-benar kaum yang tidak mau mempergunakan akal.
10	59	QS. Al-Jumuah	9	Hai orang-orang yang beriman, apabila diseru untuk menunaikan salat pada hari jumat, maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.
11	59	H.R. Bukhari		Dari Malik bin Hawarits, sesungguhnya Rasulullah Saw, telah bersabda: “Apabila datang waktu salat, hendaklah azan salah seorang diantara kamu dan hendaklah yang tertua diantara kamu yang menjadi imam.
12	60	HR. Bukhari		Dari Zuhri beliau berkata sesungguhnya aku mendengar Sa’ib Ibn Yazid berkata : Sesungguhnya azan pada hari jum’at mula-mula diadakan saat imam duduk diatas mimbar pada hari jum’at pada zaman Nabi Saw, Sayyidina Abu Bakar As-Shiddiq dan Sayyidina Umar bin Khatab. Pada masa kekhelifahan Sayyidina Utsman bin Affan saat kaum muslimin semakin banyak maka Sayyidina Utsman memerintahkan menambah satu azan yakni azan yang ketiga yang dikumandangkan di Zauro’, maka setelah itu seperti itulah ketetapan azan di dalam sholat jum’at.
13	99	HR. Ahmad		Dari Anas bin Malik beliau berkata: Rasulullah selalu melakukan qunut pada salat Subuh sampai beliau wafat.

14	101	HR. Bukhari dan yang lainnya		Dari Aisyah ia berkata: yang dikerjakan oleh Rasulullah Saw. baik dalam bulan Ramadhan ataupun lainnya, tidak lebih dari sebelas raka'at.
15	102	HR. Baihaqi		Perbedaan dikalangan ummatku itu adalah rahmat.
16	102	QS. Al-Maidah	48	Sekiranya Allah menghendaki, niscaya kamu dijadikan-Nya satu umat (saja)
17	109	HR. Bukhari dan yang lainnya		Dari Aisyah ia berkata: yang dikerjakan oleh Rasulullah Saw. baik dalam bulan Ramadhan ataupun lainnya, tidak lebih dari sebelas raka'at.
18	110	HR. Baihaqi		Perbedaan dikalangan ummatku itu adalah rahmat.
19	115	QS. Ali-Imran	128	Tak ada sedikitpun campur tanganmu dalam urusan mereka itu atau Allah menerima taubat mereka, atau mengazab mereka karena sesungguhnya mereka itu orang-orang yang zalim.
20	128	HR. Muslim		Abu Hurairah telah menceritakan bahwa Rasulullah saw. Selalu menganjurkan qiyamu Ramadan, tetapi tidak memerintahkan mereka dengan perintah yang tegas (wajib). Untuk itu beliau bersabda, "Barang siapa mengerjakan shalat (sunnah malam hari) pada bulan Ramadan

				karena iman dan mengharap pahala, niscaya diampuni dosa-dosanya yang terdahulu”
21	137	QS. Al-Baqarah	43	Dan dirikanlah salat, tunaikanlah zakat dan rukuklah beserta orang-orang yang rukuk.
22	144	HR. Baihaqi		Perbedaan dikalangan ummatku itu adalah rahmat.



Plang Nama MTs Muhammadiyah 3 Al Furqan



Suasana KBM Di MTs Muhammadiyah 3 Al Furqan



Suasana KBM di halaman MTs Muhammadiyah 3 Al Furqan



Suasana KBM Di MTs Muhammadiyah 3 Al Furqan



Pintu Gerbang MTsN Mulawarman



Suasana KBM Di MTsN Mulawarman



Suasana KBM Di MTsN Mulawarman



Suasana KBM Di MTsN Mulawarman



Plang Nama MTs Siti Mariam



Suasana Upacara Bendera di Halaman MTs Siti Mariam



Suasana KBM di MTs Siti Mariam